



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**DAMPAK KRISIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI**  
**MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : ANTHONY GHOZALI**

**NIM :115110210**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR**  
**SARJANA EKONOMI**

**2015**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ANTHONY GHOZALI  
NIM : 115110210  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK KRISIS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Jakarta,  
Pembimbing,

(Nuryasman M.N., S.E., M.M)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ANTHONY GHOZALI  
NIM : 115110210  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK KRISIS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal : Ketua Penguji

( Dr. Yanuar, Drs., M.M.)

Tanggal : Anggota Penguji

( Nuryasman, M.N., S.E., M.M. )

Tanggal : Anggota Penguji

( Dra. Hj. Zus Indrawati, M.M. )

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) ANTHONY GHOZALI (115110210)
- (B) DAMPAK KRISIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- (C) xiii + 68 hlm, 2015, tabel 12; gambar 1; lampiran 3
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) *Abstract : This study was conducted to analyze the factors that affect the capital structure in the food and beverage sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2008-2014. The data sample of 8 companies. This study used multiple regression to examine the effect of crisis, profitability, firm size, and growth on the debt-to-equity ratio. The results of this study indicate simultaneous crisis, profitability, size, and growth affect the debt-to-equity ratio. Partially, profitability and crisis affect the debt-to-equity ratio while firm size and asset growth not affect the debt-to-equity ratio.*
- (F) Daftar acuan 32 (1988-2014)
- (G) Nuryasman M.N., S.E., M.M.

Karya sederhana ini kupersembahkan :

Untuk yang tercinta

Papa, Mama, dan Kakakku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih-Nya yang selalu senantiasa menyertai saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Nuryasman M.N., S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setiyawan S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama tercinta, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya, demi terselesainya skripsi ini.

6. Kakak, Opa, Oma, Om, Tante, pacar saya Disa dan segenap keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman pengajar laboratorium yaitu, Ko Hendra, Brian, Daniel, Steven, Dian, Ci Hani, Ci Sinta, Erick dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut membantu sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman sepermainanku yaitu, Krisna, Lucas, David, Richard, Rendy, Eldwin, Kevin, Angga, Kristian, Gerry, Ade, Adrian, Rudy, Buntoro, Putri, Mega, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya, karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 25 Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL .....

i

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN

SKRIPSI.....

ii

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN

SKRIPSI.....

iii

ABSTRAK .....

iv

HALAMAN

PERSEMBAHAN.....

v

KATA

PENGANTAR

.....

vi

DAFTAR

ISI



.....

viii

DAFTAR

TABEL.....

xi

DAFTAR

GAMBAR.....

xii

DAFTAR

LAMPIRAN.....

xiii

BAB I

PENDAHULUAN .....

1

    A. Permasalahan.....

        1

            1. Latar Belakang

                Masalah .....

                    1

            2. Identifikasi

                Masalah .....

                    7

3. Pembatasan

Masalah .....

8

4. Rumusan

Masalah .....

8

B. Tujuan dan Manfaat

Penelitian.....

9

1. Tujuan

Penelitian.....

9

2. Manfaat

Penelitian.....

10

BAB II LANDASAN

TEORI.....

11

A. Definisi

Variabel.....

11

1. Krisis .....

11

2. <i>Capital</i>	
<i>Structure</i> .....	
	11
3. <i>Profitability</i>	
.....	
	13
4. <i>Firm</i>	
<i>Size</i> .....	
	13
5. <i>Growth</i> .....	
	14

B. Kerangka

Teori .....	
	15
1. Krisis mempengaruhi <i>Capital</i>	
<i>Structure</i> .....	
	15
2. <i>Profitability</i> mempengaruhi <i>Capital</i>	
<i>Structure</i> .....	
	16
3. <i>Firm Size</i> mempengaruhi <i>Capital</i>	
<i>Structure</i> .....	
	16

4. *Growth* mempengaruhi *Capital*

*Structure* .....

17

C. Penelitian yang

Relevan.....

18

D. Kerangka

Pemikiran .....

24

E. Hipotesis.....

25

BAB III METODE

PENELITIAN.....

27

A. Populasi dan Teknik Pemilihan

Sampel.....

27

1. Populasi.....

27

2. Sampel.....

27

B. Operasional

Variabel.....

28

1. Variabel

    Dependen.....

28

2. Variabel

    Independen.....

29

C. Metode Pengumpulan

Data

.....

31

D. Teknik Analisis

Data.....

32

1. Uji

    Multikolinieritas.....

32

2. *Hausman-*

*test*.....

32

3. Analisis

Data .....

33

4. Pengujian

Hipotesis.....

35

BAB IV ANALISIS DAN

PEMBAHASAN .....

39

A. Deskripsi Subyek dan Obyek

Penelitian .....

39

1. Subyek

Penelitian .....

39

2. Obyek

Penelitian .....

40

B. Hasil Analisis

Data .....

43

1. Multikolinieritas .....

43

2.	<i>Hausman-</i>	
	<i>test</i> .....	
		44
3.	Analisis Regresi	
	Berganda .....	
		45
4.	Uji	
	Hipotesis.....	
		48
5.	Nilai $R^2$ ( Koefisien	
	Determinasi).....	
		51
	C. Pembahasan.....	
		52
BAB V	KESIMPULAN DAN	
	SARAN .....	
		56
	A. Kesimpulan .....	
		56
	B. Saran.....	
		57

DAFTAR

PUSTAKA .....

58

LAMPIRAN.....

61

DAFTAR RIWAYAT

HIDUP .....

68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Penjualan Industri Otomotif yang Terdaftar di

BEI .....

4

Tabel 1.2 Total Penjualan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di

BEI .....

5

Tabel 2.1 Daftar Penelitian

Relevan.....

22



Tabel 3.1 Operasionalisasi

Variabel.....  
31

Tabel 4.1 Sampel Penelitian Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2008-

2014.....  
38

Tabel 4.2 Nilai Rata-rata *Net Income*, *Total Asset*, *Total Liabilities* dan *Total  
Equity* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun

2008-  
2014.....  
39

Tabel 4.3 Hasil Output Korelasi

Parsial.....  
44

Tabel 4.4 Hasil Output *Hausman-test* Tahun 2008-

2014.....  
45

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda Tahun 2008-

2014.....  
46

Tabel 4.6 Ringkasan Persamaan Regresi Berganda untuk Industri Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-

2014.....

47

Tabel 4.7 Ringkasan Probabilitas dan Hasil Pengujian

Hipotesis.....

48

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

(R<sup>2</sup>).....

51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka

Pemikiran.....

25

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Output Eviews

6.....
61

### Lampiran 2. Data DER, ROA, FZ, AG, dan

Krisis .....
63

Lampiran 3. Data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang

Terdaftar di

BEI .....

65

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan pada umumnya memiliki struktur keuangan yang berbeda dalam rangka mendanai aktivitasnya. Menurut Margaretha (2007) struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri.

Sumber dana yang dibutuhkan perusahaan guna menunjang pertumbuhan industri dapat diperoleh dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal berasal dari dalam perusahaan, berasal dari hasil kegiatan operasi perusahaan atau laba ditahan yaitu bagian laba yang tidak dibagikan dalam bentuk dividen kas. Sumber dana eksternal berasal dari luar perusahaan yaitu berasal dari utang (pinjaman) dan modal sendiri (saham). Menurut Sunder dan Myers (1994), perusahaan lebih baik menggunakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan (sumber internal) dibandingkan dengan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (sumber eksternal), karena semakin banyak pendanaan dari luar perusahaan akan menambah kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan dan memperbesar resiko perusahaan mengalami *financial distress*.

Menurut Graham dan Harvey (1999), karakteristik perusahaan menjadi faktor penyebab yang dapat menentukan struktur modal. Perusahaan mempunyai target rasio utang optimal, dan cenderung menggunakan utang

dalam pendanaan. Dalam kenyataannya, apabila perusahaan banyak menggunakan utang dalam pendanaannya, maka perusahaan berisiko mengalami *financial distress*.

Struktur modal perusahaan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Fosberg (2012) Krisis keuangan pada tahun 2000-an memiliki dampak yang besar pada pasar keuangan dan mengurangi penerbitan saham oleh perusahaan dan pinjaman oleh lembaga keuangan, akibatnya secara signifikan meningkatkan jumlah utang dalam struktur modal perusahaan. Ini menunjukkan bahwa antara tahun 2006 dan 2008 krisis keuangan menyebabkan perusahaan untuk meningkatkan rasio utang mereka, rata-rata sebesar 5,5%. Pada struktur modal perusahaan ditemukan bahwa hampir semua (5,1%) dari akumulasi utang yang terjadi adalah konsekuensi dari krisis keuangan.

Krisis memiliki indikator-indikator pada saat terjadinya krisis. Pertama terdepresiasi mata uang suatu negara secara tajam, contohnya, pada saat krisis tahun 1998 rupiah terdepresiasi yang mengakibatkan rupiah melemah terhadap mata uang asing. Kedua, inflasi yang tinggi. Pada krisis tahun 1998 inflasi di Indonesia meningkat signifikan yang mengakibatkan barang-barang menjadi lebih mahal dibandingkan sebelum inflasi. Ketiga, suku bunga naik secara tajam. (Yanuar, 2011)

Krisis global yang terjadi pada tahun 2008 memberikan dampak terhadap perekonomian dunia salah satunya di Indonesia. Krisis global ini awalnya terjadi di Amerika, karena dorongan untuk melakukan konsumsi oleh masyarakat Amerika yang hidup dalam konsumerisme di luar batas kemampuan

pendapatannya, oleh karena itu masyarakat Amerika berbelanja menggunakan kartu kredit yang akhirnya menyebabkan terbelit oleh utang. Hal ini berdampak pada lembaga keuangan yang memberikan kredit pinjaman kehilangan likuiditasnya. Pada akhirnya banyak perusahaan yang harus mengalami kebangkrutan karena tidak dapat membayar hutangnya yang sudah jatuh tempo pada saat yang bersamaan. Akibatnya bursa saham *wallstreet* menjadi tidak berdaya dan banyak perusahaan besar yang tak sanggup bertahan. Krisis ini akhirnya menyebar ke seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia (sumber : [www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id)).

Setelah krisis pada tahun 2008, pada tahun 2010 terjadi krisis yang melanda negara-negara di Eropa akibat defisit fiskal per PDB yang masih tinggi. Penurunan defisit Yunani pada tahun 2010 terkait dengan persyaratan yang diajukan Troika (*European Commission*, IMF, dan ECB) dalam pemberian dana (*bailout*) kepada Yunani. Defisit per PDB negara Eropa yaitu Italia dan Spanyol tetap tinggi meskipun menurun dari 5,4% dan 11,1% di tahun 2009 menjadi 4,6% dan 10,5% di tahun 2010. Sementara itu, Eropa, Jerman dan Perancis, masing-masing memiliki defisit fiskal sebesar 3,3% PDB dan 7,0% PDB.

Untuk menutup PDB yang tinggi, banyak negara di Eropa yang berhutang yang mengakibatkan beban negara semakin tinggi. Defisit yang lebar serta penggunaan hutang yang tidak efisien dan terarah semakin menambah beban hutang beberapa negara Eropa hingga lebih dari setengah PDB. Krisis ini menyebabkan ketahanan ekonomi negara-negara di Eropa menjadi lemah, Kondisi pelemahan perekonomian dicerminkan pada perlambatan pertumbuhan

ekonomi serta kondisi kesempatan kerja yang berkurang. (sumber : [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id))

Pada tahun 2008 penjualan beberapa industri di Indonesia seperti penjualan industri otomotif di Indonesia sempat mengalami penurunan pada saat terjadinya krisis. Berikut tabel total penjualan industri otomotif di Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Total Penjualan Industri Otomotif yang Terdaftar di BEI**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan
2008	126.045.501
2009	125.746.832
2010	165.707.931
2011	208.203.172
2012	227.698.658
2013	251.097.088
2014	264.044.659

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Penjualan pada industri otomotif mengalami penurunan pada saat terjadinya krisis kemudian mengalami peningkatan pada tahun berikutnya. Hal ini terjadi karena pada saat krisis, nilai mata uang rupiah melemah dan menyebabkan masyarakat menunda untuk membeli kendaraan karena berpengaruh pada kenaikan harga mobil, sedangkan industri makanan dan minuman di Indonesia pada saat krisis tetap mengalami peningkatan penjualan. Berikut ini tabel dari data penjualan industri makanan dan minuman di Indonesia:



**Tabel 1.2**  
**Total Penjualan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di**  
**BEI**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan
2008	61.188.009
2009	62.937.677
2010	70.891.730
2011	84.415.368
2012	94.975.430
2013	112.502.429
2014	133.104.577

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pertumbuhan penjualan ini menimbulkan pertanyaan bagaimana perusahaan mendanai investasi modal kerja dan modal tetap untuk operasi perusahaan, sedangkan dampak dari krisis global mengakibatkan biaya untuk produksi meningkat yang tentunya mempengaruhi *capital structure* perusahaan.

Dampak dari krisis global ini membuat perusahaan yang ada di Indonesia berisiko untuk mengalami kebangkrutan, karena Indonesia masih bergantung pada aliran dana dari investor asing. Akibat dari krisis global, banyak investor asing yang menarik dananya dari Indonesia, sehingga dana yang tadinya akan digunakan untuk pembangunan ekonomi perusahaan menghilang dan membuat banyak perusahaan menjadi tidak mampu bertahan, dampak lain yang ditimbulkan dari penarikan dana yang dilakukan investor asing berimbas pada melemahnya mata uang Indonesia, oleh karenanya perusahaan akan lebih

berhati-hati dalam membuat keputusan pendanaan perusahaan terkait dengan struktur modal (sumber: [www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id)).

Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, Menurut Kariuki dan Kamau (2014) *capital structure* dipengaruhi oleh *growth opportunities*, *firm size*, *firm profitability*, dan *asset tangibility*.

Menurut Brigham dan Houston (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal pasar, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Seftianne dan Handayani (2011) *size* dan *growth opportunity* mempengaruhi *capital structure* sedangkan *liquidity*, *profitability*, risiko bisnis, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva tidak mempengaruhi *capital structure*.

Menurut Margaretha dan Ramadhan (2010) ukuran perusahaan, *tangibility*, *profitability*, *liquidity*, *growth*, dan umur perusahaan mempengaruhi *capital structure* tetapi *non-debt tax shield* dan investasi tidak mempengaruhi *capital structure* secara signifikan.

Penelitian Titman dan Wessels (1988) mengenai *The Determinants of Capital Structure Choice* menunjukkan bahwa *non debt tax shield*, *collateral value*, *volatility* dan *future growth* tidak berpengaruh terhadap *capital structure* sedangkan *uniqueness*, *size*, *volatility*, and *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *capital structure*.

Menurut Gaud, et. all. (2003) *operating risk, size, tangibility* mempunyai hubungan yang positif terhadap *leverage*, sedangkan *growth, profitability* memiliki hubungan yang negatif terhadap *leverage* dan adanya pencapaian target *leverage optimal*.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan terdahulu, maka judul penelitian ini adalah **“Dampak Krisis Terhadap Struktur Modal pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh krisis terhadap *capital structure*
- b. Terdapat pengaruh *profitability* terhadap *capital structure*
- c. Terdapat pengaruh *growth* terhadap *capital structure*
- d. Terdapat pengaruh *firm size* terhadap *capital structure*
- e. Terdapat pengaruh *operating leverage* terhadap *capital structure*
- f. Terdapat pengaruh *tangible assets* terhadap *capital structure*
- g. Terdapat pengaruh kondisi pasar terhadap *capital structure*
- h. Terdapat pengaruh kondisi internal pasar terhadap *capital structure*
- i. Terdapat pengaruh stabilitas penjualan terhadap *capital structure*
- j. Terdapat pengaruh sikap manajemen terhadap *capital structure*
- k. Terdapat pengaruh fleksibilitas keuangan terhadap *capital structure*
- l. Terdapat pengaruh *non-debt tax shield* terhadap *capital structure*
- m. Terdapat pengaruh *volatility* terhadap *capital structure*

### **3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *capital structure*. Karena adanya keterbatasan waktu, data dan ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi dan akan membahas pengaruh *profitability*, *firm size*, *growth (asset growth)*, dan krisis terhadap *capital structure* pada perusahaan industri di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2014.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, dapat dilakukan rumusan masalah oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Apakah krisis, *profitability (return on asset)*, *firm size*, *growth (asset growth)*, secara bersama-sama mempengaruhi *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Apakah krisis mempengaruhi *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Apakah *profitability (return on asset)* mempengaruhi *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Apakah *firm size* mempengaruhi *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- e. Apakah *growth (asset growth)* mempengaruhi *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

## 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- a. Menguji pengaruh krisis, *profitability (return on asset)*, *firm size*, dan *growth (asset growth)* terhadap *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
- b. Menguji pengaruh krisis terhadap *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Menguji pengaruh *profitability (return on asset)* terhadap *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Menguji pengaruh *firm size* terhadap *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e. Menguji pengaruh *growth (asset growth)* terhadap *capital structure* industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Manfaat penelitian

Adapun juga peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Perusahaan

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu perusahaan pada industri makanan dan minuman dalam mengambil keputusan *capital structure*.

- b. Peneliti

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menemukan faktor-faktor lainnya yang memengaruhi *capital structure* pada sektor industri makanan dan minuman yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu keuangan serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan terutama mengenai bidang *capital structure*. Lain dari hal itu, penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk kelulusan sarjana Strata-1 yang sedang ditempuh.

c. Investor

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi perusahaan industri sektor makanan dan minuman mengenai keputusan *capital structure* agar investor dapat lebih berhati-hati dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul A., Sari, Dyah W., Setianto, Rahmat H., dan Primanti, Martha R. (2011). *Cara cerdas menguasai evIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aritonang, Lerbin R. (2007). *Riset pemasaran : teori dan praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., dan Marcus, Alan J. (2007). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Jilid 2. Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (2009). *Fundamentals of financial management. Edisi 12*. New York: South-Western Cengage Learning
- Brooks, R. (2013). *Financial Management. Edisi ke-2*. Harlow: Pearson Education
- Deari, Fitim dan Deari, Media. (2009). The determinants of capital structure: evidence from macedonian listed and unlisted companies. *Stiinne Economice. Volume 56*. Hal 91-102
- Fama, Eugene F., dan French, Kenneth R. (2000). Testing trade-off and pecking order predictions about dividends and debt. *The Review of Financial Studies Volume 15 No 1*. Hal 1-33
- Fosberg, Richard H. (2012). Capital structure and financial crisis. *Journal of Finance and Accountancy. Vol 11*. Hal 46
- Gaud, Philippe., Jani, Elion., Hoesli, Martin., dan Bender, Andre. (2003). The capital structure of Swiss : an empirical analysis. *The International Center for Financial Asset Management and Engineering (FAME)*
- Gitman, Lawrence J., dan Zutter, Chad J. (2012). *Principles of managerial finance. Edisi ke-13*. Harlow, Essex: Pearson Education Limited
- Graham, John R., dan Harvey, Campbell R. (1999). The theory and practice of corporate finance: evidence from the field. *Journal of Financial Economics Volume 60* hal 187-243
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Dasar-dasar ekonometrika (edisi ketiga)*. Jakarta: Erlangga

- Horne, James C. Van, dan Wachowicz, John M. (2008). *Fundamentals of financial management*. England: Pearson Education
- Ismiyanti, Fitri., dan Armansyah, Rohmad F. (2010). Motif go public, herding, ukuran perusahaan dan underpricing pada pasar modal indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun ke 3 No 1*
- Kariuki, Samuel Nduati, dan Kamau, Charles Guandaru. (2014). Determinants of corporate capital structure among private manufacturing firms in kenya: a survey of food and beverage manufacturing firms. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science. Volume.4* hal 49-62
- Loof, Hans. (2003). Dynamic optimal capital structure and technological change. *Discussion Paper Centre for European Economic Research No 03-06*
- Manurung, Adler H. (2011). Determinan struktur kapital perusahaan di indonesia. *Jurnal Akutansi-FE Untar. Volume XV*
- Margaretha, Farah. (2007). *Manajemen keuangan bagi industri jasa*. Jakarta: Grasindo
- Margaretha, Farah., dan Ramadhan, Rizky A. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akutansi Volume 12 No 2. Hal 119-130*
- Nishioka, Shinichi., dan Baba, Naohiko. (2004). Dynamic capital structure of japanese firms : how far has the reduction of excess leverage. *Bank of Japan Working Paper Series No 4. Edisi 16*
- Rajan, Raghuram G., dan Zingales, Luigi. (1995). What do we know about capital structure? some evidence from international data. *The Journal of Finance Volume 50 No 5. Hal 1421-1460*
- Ramli, Jimmy Handoko Barus. (2013). Analisis peramalan ekspor Indonesia pasca krisis keuangan Eropa dan Global tahun 2008 dengan metode dekomposisi. *Jurnal Ekonomi & Keuangan. Volume 1 No. 3.*
- Sander, D. H., & Smidt, R. K. (2000). *Statistic: a first course*. New York:McGraw-Hill Company Inc.



- Sartono, R. Agus. (2001). *Manajemen keuangan : teori dan aplikasi. Edisi ke-4.*  
Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Seftianne, dan Handayani, Ratih. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akutansi. Volume 13. No. 1.* Hal 39-56
- Sekaran, Uma., dan Yon, Kwan Men. (2006). *Metodologi penelitian untuk bisnis. Jilid 2. Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat
- Sihono, Teguh. (2009). Dampak krisis global finansial Amerika Serikat terhadap perekonomian Asia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 6. No. 1*
- Sunder, Lakshmi Shyam., dan Myers, Stewart C. (1994). Testing static tradeoff against pecking order models of capital structure. *Journal of Financial Economics 51.* Hal 219-244
- Tambunan, Tulus. 2011. *Memahami krisis: siasat membangun kebijakan ekonomi.* Jakarta : LP3ES.
- Titman, Sheridan., dan Wessels, Roberto. (1988). The determinants of capital structure choice. *The Journal of Finance. Volume 43 No 1.* Hal 1-19
- Weston, J. Fred, dan Brigham, Eugene F. (1993). *Essentials of managerial finance. Edisi 10.* USA: Harcourt Brace College Publisher.
- Yanuar. (2011). *Ekonomi makro : suatu analisis untuk konteks Indonesia, Edisi 2.* Jakarta: Yayasan Mpu Ajar Artha.

[www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.setneg.go.i](http://www.setneg.go.i)